

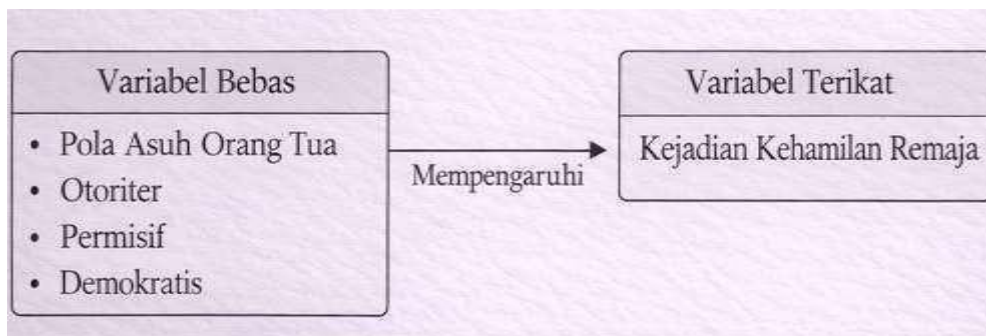
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran alur pemikiran yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dalam suatu penelitian. Kerangka konsep menjelaskan variabel yang diteliti serta arah hubungan antara variabel tersebut secara sederhana. Penelitian ini meneliti hubungan antara pola asuh orang tua sebagai variabel bebas (independen) dengan kehamilan remaja sebagai variabel terikat (dependen). Pola asuh orang tua dalam penelitian ini dikategorikan menjadi pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis. Perbedaan pola asuh yang diterapkan dalam keluarga diduga berhubungan dengan terjadinya kehamilan pada remaja.

Adapun kerangka konsep penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang memiliki ukuran atau karakteristik yang berbeda pada setiap subjek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang diberi nilai dan digunakan untuk menggambarkan

fenomena yang diteliti. Menurut Notoatmodjo (2024), variabel penelitian terdiri atas variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Berdasarkan kerangka konsep penelitian, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi faktor risiko terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua, yang meliputi pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis.

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas dan merupakan akibat dari perubahan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kehamilan remaja.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai batasan atau pengertian variabel yang diteliti agar dapat diukur secara jelas dan sistematis. Menurut Notoatmodjo (2021), definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup variabel sehingga tidak menimbulkan perbedaan penafsiran.

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel akan disajikan dalam bentuk tabel yang memuat variabel, definisi operasional, cara ukur, dan skala ukur.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran/Alat Ukur	Skala Ukur
Pola Asuh Orang Tua	Pola perilaku orang tua yang diterapkan kepada anak yang bersifat relatif dari waktu ke waktu,	Kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5 (sangat setuju–sangat tidak setuju).	Ordinal: 1. Otoriter (kontrol tinggi, aturan kaku, komunikasi satu arah).

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran/Alat Ukur	Skala Ukur
	melalui pola asuh tertentu.		2. Permisif (kontrol rendah, kebebasan tinggi, minim pengawasan). 3. Demokratis (aturan jelas, komunikasi dua arah). Skor tertinggi menunjukkan kecenderungan pola asuh orang tua.
Kehamilan Remaja	Usia ibu saat kehamilan dihitung dari tanggal kelahiran sampai tanggal pengumpulan data. 1. Kehamilan remaja jika ibu berusia ≤ 18 tahun. 2. Bukan kehamilan remaja jika usia ibu > 18 tahun.	Kuesioner	Nominal 1. Kehamilan remaja. 2. Bukan kehamilan remaja.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2019) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena kebenarannya masih harus dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis disusun untuk menunjukkan adanya hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti.

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah yang telah disusun, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis hubungan pola asuh orang tua terhadap kejadian kehamilan remaja

Ha diterima apabila nilai $p \leq 0,05$, yang berarti terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kehamilan remaja di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lite.